

**ANALISIS PENANAMAN MODAL ASING DI INDONESIA DAN FAKTOR –
FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA**

JURNAL



Oleh:

Nama : Guesty Indiani

Nomor Mahasiswa : 14313185

Program Studi : Ilmu Ekonomi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2018



FORM REVIEW JURNAL PUBLIKASI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA – FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI

Nama Mahasiswa : **GUESTY INDIANI**
No. Mahasiswa : **14313185**

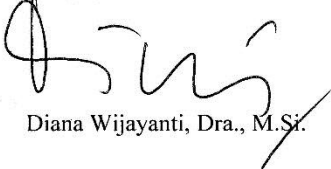
Penelitian:

**ANALISIS PENANAMAN MODAL ASING DI INDONESIA DAN FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHINYA**

Naskah Publikasi telah di review oleh Tim Penguji pada tanggal, 14 Mei 2018 dengan hasil ^{*)}:

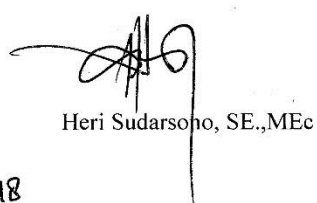
1. Layak dipublikasikan tanpa perbaikan
2. Layak dipublikasikan dengan perbaikan
3. Tidak layak dipublikasikan

Penguji,



Diana Wijayanti, Dra., M.Si.

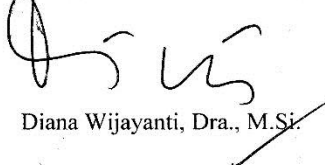
Pembimbing,



Heri Sudarsono, SE.,MEc

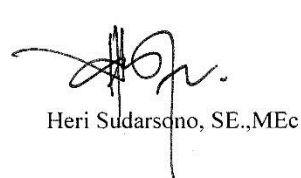
Telah direvisi/diperbaiki tanggal : **21 Mei 2018**

Penguji,



Diana Wijayanti, Dra., M.Si.

Pembimbing,



Heri Sudarsono, SE.,MEc

^{*)} Coret yang tidak perlu

HALAMAN PENGESAHAN JURNAL

**ANALISIS PENANAMAN MODAL ASING DI INDONESIA DAN FAKTOR – FAKTOR
YANG MEMPENGARUHINYA**

Nama : Guesty Indiani

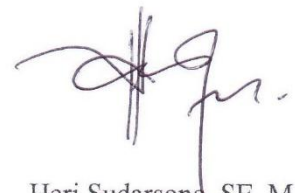
NIM : 14313185

Prodi : Ilmu Ekonomi

Yogyakarta, 21 Mei 2018

telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,



Heri Sudarsono, SE, M. E

ANALISIS PENANAMAN MODAL ASING DI INDONESIA DAN FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA

Guesty Indiani

Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, UII

14313185@sudents.uui.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterkaitan penanaman modal asing dengan melihat melihat dari beberapa pengaruhnya seperti BI Rate, PDB, dan Ekspor. Data yang digunakan dipenelitian ini adalah data sekunder dengan bentuk *time series* dengan data sebanyak 40 observasi mulai dari tahun 2006q1-2015q4. Data tersebut diperoleh dari Bank Indonesia (Sektor Ekonomi dan Keuangan Indonesia). Metode analisis yang digunakan adalah uji MWD linier dan log linier untuk menentukan data yang digunakan, lalu ARDL (*Autoregressive Distributed Lag*) untuk mengetahui pengaruh setiap variabel dalam jangka panjang dan jangka pendek. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel independen BI Rate tidak berpengaruh terhadap PMA dalam jangka pendek dan jangka panjang, untuk variabel PDB tidak berpengaruh terhadap PMA dalam jangka pendek namun pada jangka panjang berpengaruh, variabel ekspor berpengaruh terhadap PMA dalam jangka pendek dan jangka panjang. Namun secara keseluruhan, variabel independen mempengaruhi dependen.

Kata Kunci: Penanaman Modal Asing, BI Rate, Produk Domestik Bruto, Ekspor

PENDAHULUAN

Penanaman modal adalah kegiatan dalam menanamkan modal baik dalam maupun dari luar negeri. Indonesia merupakan Negara yang memiliki sumber daya yang melimpah dari perikanan, peternakan, kehutanan, maupun pertambangan. Sumber daya alam yang melimpah tidak semuanya dapat dimanfaatkan tanpa harus diolah karena perlu adanya pembangunan infrastruktur sarana dan prasarana untuk mengolahnya baik dari pihak swasta maupun dari pihak pemerintah. Sejak Indonesia mengalami krisis moneter pada tahun 1997 dalam membangkitkan dan menggerakkan perekonomian kembali maka Indonesia menggunakan kebijakan mengundang kembali masuknya investor ke Indonesia (Assahinur, 2003).

Kekurangan modal pada Negara berkembang juga disebabkan oleh kelangkaan peralatan modal dan tingkat pemupukan modal yang masih rendah. Investasi bruto hanya berkisar 5% sampai dengan 6% saja dari pendapatan nasional bruto, sedangkan di Negara industri sebesar 15% sampai dengan 20%. Dilihat dari perbedaan di Negara berkembang dengan Negara industri perbandingannya jauh. Inilah sebabnya Negara berkembang disebut Negara miskin (Jhingan, M.L, 1996)

pertumbuhan penduduk yang pesat sekitar 2% pertahunnya tidak cukup dengan adanya tabungan. Modal menjadi peranan penting dalam investasi maka didalam kegiatan ekonomi harus ada peningkatan. Maka pemerintah berusaha mencari dana untuk suatu Negara dengan meminjam dana dari luar negeri. Langkah yang perlu pemerintah lakukan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yaitu dengan cara mencari sumber pembiayaan untuk suatu pembangunan baik dari luar maupun dalam negeri (Kustitanto dan Komariah, 1999).

Agar pertumbuhan ekonomi di Indonesia semakin meningkat maka cara yang ditempuh yaitu dengan adanya penanaman modal asing. Penanaman modal asing (PMA) adalah salah satu sumber dana dan jasa

dalam pembangunan untuk Negara yang sedang berkembang khususnya berupa paket modal, keahlian manajemen yang selektif dan teknologi serta pemanfaatan Negara yang bersangkutan (Sumantoro, 1984).

Menurut Jhingan (2012) modal asing tidak hanya membantu dalam hal pemenuhan modal , tetapi modal asing juga memberikan ketrampilan teknik, tenaga ahli, informasi pasar, pengalaman organisasi, teknik-teknik produksi maju dan lain sebagainya. Dengan adanya penanaman modal asing membantu mempercepat pembangunan ekonomi dinegara yang tertinggal.

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia masih dikatakan tertinggal maka hal inilah yang menyebabkan pemerintah Indonesia berusaha mencari pembiayaan agar dapat mewujudkan pembangunan yang diinginkan. Dalam menarik modal asing pemerintah memegang peranan yang sangat penting melalui kebijakan dan sistem yang dibentuk. Dengan peranamn yang penting tersebut pemerintah diharapkan dapat menciptakan iklim investasi yang kondusif. Hal ini dapat menaikkan tingkat aliran modal asing yang masuk ke Indonesia (Alfaro, et al, 2007).

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian yang dilakukan oleh Brenda Aditama, V.S Tripriyogo P.S, Fatchun Hasyim (2013) yang berjudul “Analisis nilai ekspor, suku bunga, upah pekerja, dan produk domestik regional bruto terhadap penanaman modal asing di jawa tengah periode 2004:1 – 2013:4”. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman modal asing di Jawa Tengah. Antara lain: nilai ekspor, suku bunga, upah pekerja, dan produk domestik bruto. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis seberapa pengaruhnya nilai ekspor, suku bunga, upah pekerja, PDRB terhadap penanaan modal asing di jawa tengah. Hasil perhitungan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel

ekonomi (nilai ekspor, suku bunga, upah kerja, PDRB) secara simultan atau bersama-sama variabel nilai ekspor, suku bunga, upah pekerja, PDRB berpengaruh signifikan terhadap penanaman modal asing di Jawa Tengah. Metode analisis penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan metode OLS.

Penelitian yang dilakukan oleh Yosi Eka Putri, SE (2013), yang berjudul “pengaruh PDB riil dan variabel fiskal terhadap penanaman modal asing di Indonesia”. Menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman modal asing di Indonesia. Antara lain: PDB Riil, dan variabel fiskal. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui seberapa besar pengaruh suku bunga dan variabel fiskal terhadap penanaman modal asing di Indonesia dan mengetahui besarnya kepekaan penanaman modal asing terhadap PDB Riil dan mengetahui tingkat stabilitas model penanaman modal asing di Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel PDB Riil memiliki pengaruh negatif terhadap penanaman modal asing, pajak bumi dan pembangunan berpengaruh positif terhadap penanaman modal asing. Pengeluaran pemerintah berpengaruh positif terhadap penanaman modal asing. Metode penelitian ini menggunakan OLS dengan lin-log model.

Penelitian yang dilakukan oleh Jonh David Lembong, Nugroho (2013) yang berjudul “Analisis Pengaruh PDB, Inflasi, Suku Bunga, Dan Krisis Moneter Terhadap FDI di Indonesia Tahun 1981-2012”. yang

berjudul “Analisis Pengaruh PDB, Inflasi, Suku Bunga, Dan Krisis Moneter Terhadap FDI di Indonesia Tahun 1981-2012”. Menganalisis tentang faktor-faktor yang FDI di Indonesia. Antara lain: PDB, inflasi, suku bunga, krisis ekonomi. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui seberapa besar pengaruh PDB, inflasi, suku bunga, krisis moneter terhadap FDI di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel PDB dan krisis moneter signifikan terhadap FDI di Indonesia, sedangkan variabel BI Rate dan inflasi tidak signifikan terhadap FDI di Indonesia. Metode penelitian dengan menggunakan regresi linier berganda.

Penelitian yang dilakukan oleh Nabilla Mardiana Pratiwi (2013), Moch.Dzulkirom R, Devi Farah Azizah yang berjudul “pengaruh inflasi, tingkat suku bunga, SBI, nilai tukar terhadap penanaman modal asing dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2004 - 2013”. Menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman modal asing dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Antara lain: inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar pengaruh PDB, kurs, ekspor terhadap penanaman modal asing dan pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap penanaman modal asing, tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penanaman modal asing, nilai tukar rupiah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penanaman modal asing, inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, tingkat suku bunga dan nilai tukar rupiah

berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, nilai tukar rupiah, penanaman modal asing berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Asri Febriana (2014), Masyhudi Muqorobbin yang berjudul “Investasi asing langsung di Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya”. Menganalisis tentang faktor-faktor yang yang mempengaruhi penanaman modal asing di Indonesia. Antara lain: PDB, kurs, ekspor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi, inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah terhadap investasi asing langsung di Indonesia. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa PDB berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi asing langsung, pengaruh nilai tukar rupiah berpengaruh positif terhadap investasi asing langsung, tetapi dalam jangka panjang berpengaruh negatif. Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi langsung, tetapi jangka panjang berpengaruh negatif. Metode penelitian ini menggunakan metode ECM dengan akar unit.

Penelitian yang dilakukan oleh Tania Melinda Dewi, Hedy Cahyono (2014), yang berjudul “pengaruh pertumbuhan ekonomi, BI Rate, dan inflasi terhadap investasi langsung di Indonesia”. Menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi investasi langsung di Indonesia. Antara lain: pertumbuhan ekonomi, BI Rate, inflasi. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh dari pertumbuhan ekonomi BI Rate, inflasi terhadap

investasi langsung. Dalam penelitian ini diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi tidak signifikan terhadap investasi asing langsung. Karena peningkatan pertumbuhan ekonomi belum tentu meningkat, BI Rate berpengaruh signifikan terhadap investasi langsung. Hubungan keduanya negatif jadi jika BI Rate tinggi maka investasi langsung akan melemah dan sebaliknya, inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap investasi langsung. Karena rata-rata inflasi di Indonesia selama kurun waktu penelitian tergolong rendah dibawah 10% per tahun. Metode penelitian yang dipakai menggunakan regresi berganda pada eviews 8.

Penelitian yang dilakukan oleh Amida Tri Septifany, R. Rustam Hidayatr, Sri Sulasmiyarti (2014) yang berjudul “ Analisis pengaruh inflasi tingkat suku bunga, nilai tukar rupiah dan cadangan devisa terhadap penanaman modal asing di Indonesia tahun 2006-2014”. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman modal asing di indonesia, antara lain: inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar rupiah, cadanga devisa. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh Hasil perhitungan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ekonomi (inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar rupiah, cadangan devisa). Inflasi tingkat suku bunga, nilai tukar rupiah dan cadangn devisa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penanaman modal asing di Indonesia. Variabel suku bunga dan cadangan devisa memiliki pengaruh positif terhadap penanaman modal asing. Metode analisis yang digunakan menggunakan OLS dengan eviews

Penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Hadiyah (2015), yang berjudul “ Analisis penanaman modal asing di Indonesia dan pengaruhnya terhadap nilai tukar rupiah”. Menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman modal asing di Indonesia. Antara lain: nilai tukar rupiah dan ekspor. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis seberapa pengaruh nilai tukar rupiah dan ekspor terhadap penanaman modal asing di Indonesia. Hasil dari perhitungan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ekonomi (nilai tukar rupiah dan ekspor) berpengaruh signifikan terhadap penanaman modal asing. Metode analisis menggunakan linier berganda dengan metode OLS.

LANDASAN TEORI

Landasan teori pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penanaman Modal Asing

Penanaman modal asing (PMA) yaitu suatu bentuk investasi dengan cara membangun dan membeli total perusahaan. Penanaman modal asing mempunyai kelebihan yaitu sifatnya jangka panjang, dapat memberikan keadilan dalam pergantian teknologi, pergantian manajemen dan membuka lapangan kerja yang baru. Suatu lapangan kerja sangat penting bagi Negara yang sedang berkembang. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan pemerintah dalam menyediakan lapangan kerja.

2. BI Rate

BI Rate atau suku bunga merupakan biaya yang harus dibayar oleh peminjam atas pinjaman yang diterima dan merupakan imbalan bagi pemberi pinjaman atas investasinya. BI Rate mempengaruhi keputusan

individu. BI Rate juga diartikan sebagai harga dari penggunaan dengan jangka waktu tertentu.

3. PDB

PDB dapat diartikan sebagai nilai dari barang dan jasa yang diproduksi oleh sebuah negara dalam kurun waktu satu tahun (Sadono Sukirno, 2004). Untuk menghitung PDB terdapat tiga pendekatan yaitu pendekatan pendapatan, pendekatan pengeluaran, pendekatan produksi. Pendapatan nasional dapat dilihat dari besar kecilnya PDB negara.

4. Ekspor

Ekspor merupakan perdagangan dengan mengeluarkan barang dari dalam keluar wilayah Indonesia dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Ekspor merupakan upaya penjualan suatu komoditi yang dimiliki ke Negara lain.

5. Hubungan BI Rate dengan Penanaman Modal Asing

BI Rate atau Tingkat suku bunga merupakan biaya yang harus dibayarkan oleh peminjam modal atas peminjaman modal. Mempunyai hubungan yang negatif antara suku bunga dan tingkat investasi. Yang berarti jika suku bunga tinggi, jumlah investasi akan berkurang, dan apabila suku bunga yang rendah akan mendorong lebih banyak investasi (Sukirno 2010).

6. Hubungan PDB dengan Penanaman Modal Asing

PDB menggambarkan pendapatan nasional dari suatu negara. Tingkat pendapatan nasional yang tinggi akan berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat, dari pendapatan masyarakat yang tinggi akan membesarkan permintaan terhadap barang dan jasa. Maka keuntungan perusahaan akan bertambah tinggi dan hal ini yang akan mendorong meningkatnya Penanaman Modal Asing (Sukirno, 2004).

7. Hubungan Ekspor Terhadap Penanaman Modal Asing

Apabila nilai ekspor mengalami kenaikan terus menerus maka dapat meningkatkan penanaman modal asing suatu Negara ekspor yang tinggi menandakan sebuah Negara sudah mampu memenuhi produksi dalam negerinya, sedangkan produksi sendiri membutuhkan modal yang besar, apabila hutang dalam negeri belum mencukupi dalam modal produksi maka PMA akan semakin meningkat. Hal ini disebabkan karena ekspor memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap PMA.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dimana semua data terkait variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari beberapa situs seperti Bank Indonesia (BI rate), dan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2005-2017. Jenis data pada penelitian ini adalah jenis data time series.

Definisi Operasional

1. Penanaman modal asing, merupakan PMA adalah kegiatan yang dilakukan oleh penanam modal asing dalam melakukan usaha di Negara Indonesia.
2. Suku bunga adalah harga dari meminjam uang untuk menggunakan daya belinya, dan biasanya dinyatakan dalam persen (%). Dalam penelitian ini nilai tukar di indonesia
3. Produk Domestik Bruto adalah nilai dari semua jasa dan barang yang diproduksi pada wilayah tersebut dan dalam jangka waktu tertentu namun biasanya per tahun. Dalam penelitian ini nilai tukar di indonesia
4. Ekspor adalah upaya melakukan penjualan komoditas yang kita miliki kepada bangsa lain atau negara asing sesuai dengan mengharapkan pembayaran dalam valuta asing, serta melakukan komunikasi dengan bahasa asing. Dalam penelitian ini ekspor di indonesia

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan alat analisis yang digunakan ialah regresi berganda (*multiple regressions*), dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Adapun persamaan dari beberapa variabel yang digunakan dalam studi maka dapat dibuat suatu model studi sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

di mana:

Y = variabel Kurs rupiah terhadap dolar

β_0 = konstanta

$\beta_1 X_1, X_2, X_3, X_4$ = koefisien variabel 1,2,3, X1 merupakan Inflasi, X2 merupakan JUB, X3 merupakan Ekspor, X4 merupakan Impor

1. Uji MWD (Metode Mackinnon, White, dan Davidson)

Tujuannya ialah untuk mencari model yang terbaik apakah linear atau non linear.

2. Autoregressive Distributed Lag Approach (ARDL)

Model ARDL digunakan untuk menganalisis hubungan jangka panjang ketika variabel penjelas tidak stasioner atau I(1). Estimator ARDL akan menghasilkan koefisien jangka panjang yang super konsisten. Salah satu keunggulan dari ARDL adalah menghasilkan estimasi yang konsisten dengan koefisien jangka panjang yang secara asimtotik normal walaupun regresor I(0) ataupun I(1). Langkah-langkah untuk uji ARDL adalah sebagai berikut:

1. **Uji Unit Root** atau *Unit Roots Test*. Gujarati (2013) memformulasikan bentuk pengujian stasioneritas dengan Unit Root Test yang diuraikan dengan model Augmented Dickey-Fuller (ADF).

2. **Uji ARDL Jangka Pendek**, digunakan untuk melihat apakah seluruh variabel independen secara individu berpengaruh jangka pendek terhadap variabel dependen.
3. **Uji kointegrasi Jangka Panjang**, digunakan untuk memecahkan masalah data time series yang non-stasioner. Sebagai dasar pendekatan kointegrasi adalah bahwa sejumlah data time series yang menyimpang dari rata-ratanya dalam jangka pendek, akan bergerak bersama-sama menuju kondisi keseimbangan dalam jangka panjang.

3. Uji Kualitas Data Asumsi Klasik (OLS)

1. **Uji Normalitas** . pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.
2. **Uji Autokorelasi**. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dalam model regresi.
3. **Uji Heteroskedastisitas**. Uji heteroskedastitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.
4. **Uji Multikolinieritas**. Pengujian Multikolinearitas ini digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel-variabel bebas dalam model.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Metode Mackinnon, White, dan Davidson (MWD)

Pada uji ini menggunakan asumsi sebagai berikut:

H_0 : model linier lebih baik

H_1 : model log linier lebih baik

Untuk mengetahui apakah pengujian ini menerima H_0 atau menerima H_1 dapat dilihat pada tabel di regresi dibawah ini:

Tabel 1

Regresi MWD linier

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	-1777.810	2635.878	-0.674466	0.5044
X1	-2340.561	17289.16	-0.135377	0.8931
X2	0.001431	0.000367	3.902527	0.0004
X3	0.082202	0.036717	2.238783	0.0316
Z1	-3585.159	3263.906	-1.098426	0.2795

R-squared	0.678809	Mean dependent var	3520.075
Adjusted R-squared	0.642102	S.D. dependent var	1877.569
S.E. of regression	1123.248	Akaike info criterion	17.00231
Sum squared resid	44159040	Schwarz criterion	17.21342
Log likelihood	-335.0461	Hannan-Quinn criter.	17.07864
F-statistic	0.678807	Durbin-Watson stat	2.219251
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Olah Data Eviews 9

Tabel 2

Output Regresi MWD Log Linier

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-15.44450	4.418486	-3.495429	0.0013
LOG(X1)	-0.018927	0.621591	-0.030449	0.9759
LOG(X2)	0.891748	0.317996	2.804272	0.0082
LOG(X3)	1.019813	0.597526	1.706725	0.0967
Z2	0.000571	0.000621	0.918783	0.3645

R-squared	0.636429	Mean dependent var	7.984506
Adjusted R-squared	0.594878	S.D. dependent var	0.668382
S.E. of regression	0.425420	Akaike info criterion	1.244988
Sum squared resid	6.334372	Schwarz criterion	1.456098
Log likelihood	-19.89977	Hannan-Quinn criter.	1.321319
F-statistic	15.31680	Durbin-Watson stat	2.075987
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Olah Data Eviews 9

Berdasarkan hasil output diatas dapat kita lihat melalui uji t statistik pada Z1 adalah $-1.098426 < t$ table artinya (tidak signifikan) maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil output diatas dapat kita lihat melalui uji t statistik pada Z2 adalah $0.918783 < t$ table artinya (tidak signifikan). langkah pengujian sebagai berikut :

- Signifikan ketika H0 ditolak
- Tidak signifikan ketika H0 diterima

Rumus = $n-k$

$$= 40-4$$

$$Df = 36$$

Hasil dari tabel t dengan menggunakan tingkatan alfa sebesar 10% dari 1.098426 (Z1) adalah 1,6883 artinya tidak signifikan dan menolak H0 dan hasil tabel t dari 0.918783 (Z2) adalah 1,6883 artinya tidak signifikan dan menolak H0. kesimpulannya adalah untuk penelitian ini bias menggunakan regresi linier dan log linier. Karena setelah melakukan uji keduanya, penulis memilih menggunakan linier karena hasilnya lebih signifikan.

2. Autoregressive Distributed Lag Approach (ARDL)

1. Uji Stasioner (Uji Akar Unit atau Uji Unit Root test)

Tabel 3

Uji Akar Unit atau Uji Unit Root Test

Variabel	Probabilitas Pada Tingkat	
	Level	1st difference
PMA (Y)	0.3880	0.0000
BI Rate (X1)	0.0009	0.0000
PDB(X2)	0.9782	0.0000
Ekspor (X3)	0.3405	0.0000

Sumber: Data diolah dengan Eviews 9

Dari hasil uji stasioner diatas dapat menunjukkan data variabel PMA, BI Rate, PDB, Ekspor belum stasioner pada tingkat level, tetapi pada 1st difference semua variabel dapat signifikan. Dapat dikatakan semua data yang digunakan dalam penelitian ini terintegrasi pada derajat satu (1st difference).

2. Uji Autoregressive Distributed Lag Approach (ARDL) Jangka Pendek

Untuk menguji apakah semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dalam jangka panjang, dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4

Hasil Uji Regresi ECM Jangka Panjang

Variabel	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t.statistic</i>	<i>Prob.</i>
PMA(-1)	-0.204149	0.194537	-1.049408	0.3021
BI Rate	4096.848	17224.02	0.237857	0.8136
PDB	-0.004358	0.002716	-1.604889	0.1187
PDB(-1)	-0.000234	0.003524	-0.066489	0.9474
PDB(-2)	0.006554	0.003261	2.009985	0.0532
Ekspor	0.123247	0.040907	3.012880	0.0051
C	-3619.875	2666.017	-1.357784	0.1843
R-Squared	0.718992			
F-Statistic	13.21956			
Probabilitas	0.000000			

Table diatas merupakan hasil uji dari estimasi jangka pendek penanaman modal asing di Indonesia. Berdasarkan pada table diperoleh nilai koefisien determinasi 71% yang artinya model dapat dikatakan baik dan dapat menjelaskan hubungan pengaruh variabel independen terhadap dependen, sedangkan sisanya sebesar 29% dijelaskan diluar model. Variabel BI Rate memiliki hubungan yang positif dan tidak signifikan terhadap penanaman modal asing di Indonesia dalam jangka pendek karena nilai probabilitas 0.8136 > alfa 10% (0,10). Variabel PDB memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap penanaman modal asing di

Indonesia dalam jangka pendek karena nilai probabilitas $0.1187 >$ alfa 10% (0,10). Variabel ekspor memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap penanaman modal asing di Indonesia dalam jangka pendek karena nilai probabilitas $0.0051 <$ alfa 10% (0,10). Nilai F statistik sebesar 13.21956 dan probabilitasnya sebesar 0.000000 dengan menggunakan alfa 5% maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi dependen yaitu penanaman modal asing di Indonesia.

3. Uji Kointegrasi (Jangka Panjang)

kointegrasi suatu persamaan regresi dapat dilihat dari residualnya. Apabila residual stasioner, terdapat kointegrasi. Pengecekan dapat dilihat pada regresi dibawah ini:

Tabel 5

Uji Kointegrasi (Jangka Panjang)

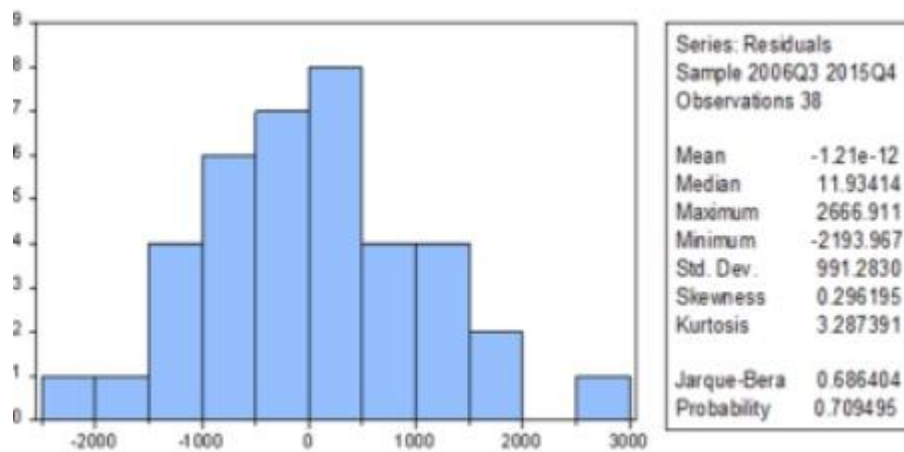
Variabel	<i>Coefficient</i>	<i>Std.error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
BI Rate	3402.277	14210.96	0.239412	0.8124
PDB	0.001629	0.000303	5.381760	0.0000
Ekspor	0.102352	0.029188	3.506592	0.0014
C	-3006.169	2091.437	-1.437370	0.1606

Tabel diatas merupakan hasil estimasi jangka panjang penanaman modal asing. Variabel BI Rate memiliki hubungan yang positif dan tidak signifikan terhadap penanaman modal asing karena probabilitas $0.8124 >$ alfa 10%. Variabel PDB lag 2 memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap penanaman modal asing di Indonesia karena probabilitas $0.0000 <$ alfa 10%. Variabel ekspor memiliki hubungan positif

dan signifikan terhadap penanaman modal asing di Indonesia karena probabilitas $0.0014 < \alpha 10\%$.

3. Uji Kualitas Data Asumsi Klasik Regresi OLS

1. Uji Normalitas



Gambar 1

Uji Normalitas

Sumber: Olah data Eviews 9

Berdasarkan hal diatas dapat dikatakan bahwa nilai jarque bera sebesar 0.686404 dengan p value sebesar 0,709495 dimana $> 0,10$ maka dapat diartikan residual berdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini memakai metode *Breusch-Godfrey*, Berikut hasilnya pengujiannya:

Tabel 4.5

Hasil Regresi Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.379807	Prob. F(2,11)	0.6873
Obs*R-squared	0.969949	Prob. Chi-Square(2)	0.6157

Sumber: Olah data Eviews 9

Dari table diatas menunjukkan bahwa prob. Chi square (2) dengan lags to include sebesar 2 didapat angka prob. Chi square (2) 0.6157 atau > 10% artinya tidak terdapat autokorelasi pada regresi ini.

3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.6

Hasil Regresi Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	1.317710	Prob. F(11,25)	0.2719
Obs*R-squared	13.57920	Prob. Chi-Square(11)	0.2572
Scaled explained SS	4.544473	Prob. Chi-Square(11)	0.9512

Sumber: Olah data Eviews 9

Pada tabel 4.6 diatas menunjukkan angka obs²R-squared 13.57920 dengan tingkat prob. Chi-Square (11) 0.2572 atau $> \alpha:5\%$ artinya ketika prob $>$ alfa , maka pada data tersebut tidak ada heterokedastisitas.

4. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinierits adalah untuk menilai adakah korelasi atau interkorelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Hasil regresi uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7

Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors

Date: 04/17/18聽聽 Time: 11:25

Sample: 2006Q1 2015Q4

Included observations: 40

Variable	Coefficient		Centered VIF
	Variance	Uncentered VIF	
C	19.21703	4265.745	NA
LOG_BIRATE	0.347444	515.0159	3.696789
LOG_PDB	0.071814	3270.173	2.481687
LOG_EKSPOR	0.306421	7535.066	4.057696

Sumber: Olah data Eviews 9

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Centered VIF pada variabel X1,X2,dan X3 kurang dari 10 maka ketika nilai centered VIF < dari 10 artinya tidak terjadi multikolinieritas pada data tersebut.

Analisis Ekonomi

Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis dapat menguraikan analisis bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut ini:

1. Pengaruh BI Rate Terhadap Penanaman Modal Asing

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel BI Rate tidak signifikan dan berpengaruh positif. Dari nilai koefisien sebesar 4096.848 bernilai positif tetapi tidak signifikan karena nilai probabilitas sebesar 0.8136 yang berarti suku bunga tidak berpengaruh terhadap PMA. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis bahwa suku bunga berpengaruh negatif.

Dalam jangka panjang BI Rate tidak signifikan dan berpengaruh positif terhadap PMA. Dapat diduga bahwa tingkat pengembalian modal yang diperoleh investor lebih rendah dibandingkan dengan tingkat suku bunga yang harus dibayarkan oleh investor asing. Jadi investor asing enggan berinvestasi. Dapat disimpulkan bahwa BI Rate bukan suatu alasan PMA di Indonesia. Hal ini bisa terjadi karena diduga tingkat pengembalian modal yang dapat dinikmati oleh investor asing masih lebih besar dibandingkan dengan tingkat suku bunga yang harus dibayarkan oleh investor kepada bank. Dapat dilihat nilai koefisien pada BI Rate sebesar 3402.277 bernilai positif namun tidak signifikan, karena probabilitas Sebesar 0.8174 atau $> \alpha$: 10% sehingga suku bunga berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat penanaman modal asing di Indonesia. Hal ini dimungkinkan karena penelitian ini menggunakan data quartal dimana hasilnya lebih mendetail.

Kevin Juido (2018), perubahan terhadap BI Rate tidak serta merta membuat investor asing tergiur untuk menanamkan modalnya ke Indonesia karena investor asing masih membandingkan dengan *yield* obligasi Indonesia naik sehingga mereka masih menunggu dan memantau. Kemungkinan investor asing sulit masuk ke pasar domestic karena isu yang berkembang tentang suku bunga The Fed yang lemah namun potensi tetap ada, termasuk ketika harga saham sudah mulai rendah.

2. Pengaruh Produk Domesti Bruto Terhadap Penanaman Modal Asing

Hasil penelitian yang dilakukan memperlihatkan bahwa dalam jangka pendek PDB signifikan dan mempunyai pengaruh positif terhadap PMA pada lag 2. Koefisien sebesar 0.006554 yang berarti bahwa setiap ada kenaikan perubahan PDB pada lag dua di Indonesia sebesar 1% maka akan menaikkan perubahan PDB sebesar 0.006554 dan signifikan pada tingkat 10% yang ditunjukkan dengan probabilitas sebesar 0.0532. hal ini berarti apabila variabel independen lain konstan, maka setiap perubahan yang terjadi pada variabel PDB sebesar 1% akan menyebabkan perubahan PMA sebesar 0.006554%. penelitian ini sesuai dengan teori yang dituliskan penulis pada sebelumnya yang menyatakan bahwa PDB berpengaruh positif terhadap PMA.

Pada jangka panjang variabel PDB signifikan dan berpengaruh positif terhadap PMA. Koefisien regresi parsial variabel PDB dalam jangka panjang sebesar 0.001629 dan dihasilkan probabilitas yang signifikan pada tingkat 10% sebesar 0.0000. berdasarkan nilai probabilitas dan koefisien variabel PDB berpengaruh terhadap PMA. hal ini berarti apabila variabel independen lain konstan, maka setiap perubahan yang terjadi pada variabel PDB sebesar 1% akan menyebabkan perubahan PMA sebesar 0.001629%. penelitian ini sesuai dengan teori yang dituliskan penulis pada sebelumnya yang menyatakan bahwa PDB berpengaruh positif terhadap PMA. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Asri Febriana, Masyhudi Muqorobbin (2014).

3. Pengaruh Ekspor Terhadap Penanaman Modal Asing

Hasil penelitian yang dilakukan memperlihatkan bahwa dalam jangka pendek Ekspor signifikan dan berpengaruh positif terhadap PMA. Koefisien sebesar 0.123247 dan signifikan pada alfa 10% yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas sebesar 0.0051. hal ini berarti apabila variabel independen lain konstan maka setiap perubahan yang terjadi pada variabel ekspor sebesar 1% akan menyebabkan perubahan PMA sebesar 0.123247%.

Dalam jangka panjang variabel ekspor juga signifikan dan berpengaruh terhadap PMA. Dapat dilihat dari nilai koefisien sebesar 0.102352 dan signifikan pada probabilitas 10% yang ditunjukkan dengan nilai sebesar 0.0014. hal ini berarti apabila variabel independen lain konstan maka setiap perubahan yang terjadi pada variabel ekspor sebesar 1% akan menyebabkan perubahan PMA sebesar 0.102352%. menurut teori terdahulu, nilai total ekspor yang terus mengalami kenaikan jumlah PMA yang masuk ke dalam Indonesia. menurut teori terdahulu, nilai total ekspor yang terus mengalami kenaikan jumlah PMA yang masuk ke dalam Indonesia. Karena nilai total ekspor memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap PMA. Maka dapat disimpulkan memiliki hubungan yang komplementer terhadap PMA. Kelebihan pada produksi dalam negeri diharapkan dapat menghasilkan keuntungan dan mendapatkan keuntungan serta pendapatan yang meningkat bagi Negara. Penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa ekspor mempunyai pengaruh yang positif terhadap PMA. Penelitian ini sesuai dengan Brenda Aditama, V.S Tripriyo P.S, Fatchun Hasyim yang menunjukkan bahwa nilai ekspor signifikan dan berpengaruh positif terhadap PMA.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini berdasarkan regresi yang telah dilakukan bahwa pada jangka pendek dan jangka panjang variabel BI Rate tidak berpengaruh terhadap PMA karena investor masih membandingkan dengan *yield* obligasi

Indonesia naik sehingga mereka masih menunggu dan memantau. Tetapi variabel PDB pada jangka pendek pada lag 2 dan jangka panjang berpengaruh terhadap PMA dan ekspor berpengaruh terhadap PMA penelitian ini sesuai dengan hipotesis. pada jangka pendek dan jangka panjang variabel variabel Ekspor berpengaruh terhadap PMA penelitian ini juga sesuai dengan hipotesis.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah diharapkan mampu mengendalikan BI Rate agar investor asing tertarik dibandingkan dengan *yield* obligasi dan bisa meredakan isu tentang The Fed yang lemah agar investor menanamkan modalnya di Indonesia dengan melihat pada tinggi rendahnya BI Rate di Indonesia. Nilai BI Rate yang tidak stabil akan mengurangi minat investor asing untuk menanamkan modalnya.
2. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan nilai PDB di Indonesia agar dapat menambah penanaman modal asing di Indonesia. Peningkatan produk domestik bruto akan menunjang perbaikan perekonomian Indonesia. Pemerintah harus mampu menciptakan iklim investasi yang kondusif bagi terlaksananya berbagai proyek investasi, penyederhanaan birokrasi, stabilitas ekonomi yang mantap dan situasi keamanan yang kondusif serta

kepastian hukum merupakan faktor penting yang menarik minat investor untuk menanamkan modalnya.

3. Pemerintah perlu menambah angka produksi agar nilai ekspor tinggi sehingga investor asing tertarik menginvestasikan modalnya di Indonesia. membuat kebijakan dalam perdagangan luar negeri merupakan cara yang dapat meningkatkan nilai ekspor seperti hambatan tarif maupun non tarif. Kerjasama perdagangan internasional dan regional perlu agar dapat meningkatkan kebebasan perdagangan luar negeri. Pemerintah juga dapat melakukan promosi pada produk ekspor demi peningkatan ekspor Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Widarjono. 2007. *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Edisi kedua. EKONISIA. Yogyakarta.
- Bank Indonesia, [www.Bi.Go.Id](http://www.bi.go.id)
- Damodar N. Gujarati dan Dawn C. Porter. 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Eliza, Mesayu. 2013. *Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Investasi Asing di Indonesia (Tahun 2000:1 – 2011:4)*. Malang: Universitas Brawijaya
- Federica dan Ratna Juwita. 2013. *Pengaruh UMP, Ekspor, dan Kurs Dollar Terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia Periode 2007-2012*. *Jurnal Jurusan Manajemen STIE MDP*.
- Hasan, Iqbal. 2003. *Pokok - Pokok Materi Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irawan dan M. Suparmoko. 1992. *Ekonomika Pembangunan*. Yogyakarta: BPFE.
- Keputusan Menteri No. 226 Tahun 2000 tentang Upah Minimum Provinsi (UMP).
- Kerr, Ian. A and Vasanthi Monsingh Peter. 2001. *The Determinant of Foreign Direct Investment in China*.
- Khasanah, M .2009. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penanaman Modal Asing (PMA) di Batam*. *Skripsi S1*, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Mankiw, N. Gregory. 2003. *Teori Makro Ekonomi Terjemahan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Jhingan M.L.2012. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Jhingan M.L. (1988). *Ekonomi pembangunan dan perencanaan*, Edisi Keenam Belas. Jakarta: Rajawali.

Moch. Doddy Ariefianto. 2012. *Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan Eviews*. Jakarta: Erlangga.

Mordechay E. Kreinin. 1987. *International Economics*. United States: Harcourt Brace Jovanovich.

Bank Indonesia. (2000). *Laporan Tahunan Perekonomian Bank Indonesia*. <http://www.bi.go.id>. Diakses tanggal 7 Januari 2014 pukul 09:59 WIB.

Bank Indonesia. (2003). *Laporan Perekonomian Bank Indonesia*. <http://www.bi.go.id>. Diakses tanggal 13 Januari 2014 pukul 11.02 WIB.